

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beternak merupakan kegiatan mengembangbiakan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan beternak. Hewan yang biasa dipelihara atau ditenakan dan umum ditemukan diantaranya unggas dan ruminansia besar ataupun kecil. Salah satu usaha peternakan yang memiliki potensi besar dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi manusia dan sudah sangat umum ditenakan oleh masyarakat adalah domba.

Domba merupakan hewan ruminansia kecil yang mudah untuk dipelihara oleh masyarakat. Berdasarkan sifatnya domba lebih suka hidup bersama atau berkelompok. Beternak domba memiliki banyak keunggulan, seperti mudah dipelihara, cepat berkembang biak, limbah yang dihasilkan dapat dimanfaatkan, pasar yang selalu tersedia, dan modal usaha yang relatif kecil (Rukmana dan Yudirachman, 2015). Domba dipelihara dengan berbagai tujuan seperti untuk pembibitan, penggemukan dan domba tangkas. Indonesia pada umumnya peternak memelihara domba dengan tujuan penggemukan. Faktor keberhasilan dalam usaha penggemukan domba salah satunya program penyediaan pakan, penanganan kesehatan dan perkandangan. Perkandangan sangat dibutuhkan dalam usaha beternak karena sebagai tempat tinggal ternak dan melindungi ternak dari segala cuaca serta menyediakan manajemen pemeliharaan. Dalam pembuatan kandang yang harus diperhatikan adalah kenyamanan peternak dan ternak, karena ternak menghabiskan sebagian hidupnya di dalam kandang. Apabila kandang sudah sesuai maka ternak domba dapat tumbuh dengan baik sehingga target bobot badan dapat tercapai, selain itu dengan kandang yang sesuai dapat memudahkan dalam proses penanganan limbah.

Limbah merupakan hasil dari metabolisme dan sisa buangan dari suatu kegiatan usaha peternakan (Sihombing 2000). Limbah peternakan dalam jumlah besar dapat menimbulkan bau yang tidak sedap, sehingga perlu penanganan khusus agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan (Didy 2009). Penanganan limbah dibagi menjadi beberapa macam produk seperti biogas dan pupuk organik maupun cair. Limbah terdiri dari 2 macam, yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah padat terdiri dari feses, sisa pakan dan bulu. Sedangkan limbah cair terdiri dari urine.

Kegiatan Praktik Lapangan (PKL) II dilaksanakan di PT Tawakkal Farm Bogor Jawa Barat yang merupakan salah satu perusahaan yang menyelenggarakan program penggemukan domba yang bertujuan untuk memenuhi ketersediaan dalam permintaan daging domba. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja dalam usaha menentukan sistem perkandangan yang baik untuk penggemukan domba dan memudahkan proses penanganan limbah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan wawasan mahasiswa tentang kondisi di lapangan serta mendapatkan pengalaman di bidang peternakan khususnya ternak domba serta persoalan yang ada di lapangan. PKL ini juga bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru dalam bidang peternakan khususnya ternak domba dan mengetahui secara langsung keadaan peternakan domba.

2 METODE

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu yaitu dimulai pada tanggal 13 Januari 2020 sampai 3 April 2020. Adapun tempat dilaksanakannya PKL yaitu di PT Tawakkal Farm Bogor, Jawa Barat. Lokasi PT Tawakkal Farm ditampilkan pada Gambar 1.

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang adalah praktik langsung dengan mengikuti aktivitas dipeternakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan seperti mengikuti piket kandang, melakukan pengukuran kandang dan berdiskusi dengan pihak terkait seperti pembimbing lapangan, penanggung jawab area dan karyawan kandang yang berada di lokasi peternakan.

Data yang terkumpul dari dua metode ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pengamatan sedangkan data sekunder diperoleh dari diskusi dengan pembimbing lapang. Penanggung jawab area dan karyawan kandang. Data yang akan dikumpulkan meliputi keadaan umum perusahaan, sarana dan prasarana, sistem pemeliharaan, manajemen perkandangan yang meliputi jenis kandang, tipe kandang dan konstruksi kandang, dan pemasaran.

3 KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Lokasi dan Tata Letak

PT Tawakkal Farm bertempat di Jalan Raya Sukabumi No. 32, Desa Cimande Hill, Kecamatan Caringin, Bogor, Jawa Barat. Lokasi PT Tawakkal Farm terletak pada ketinggian 600 meter di atas permukaan laut. Suhu lingkungan peternakan Tawakkal Farm mencapai 30°- 34° C pada siang hari dan 18°- 20°C pada malam hari. Batas geografis PT Tawakkal Farm sebelah utara berbatasan dengan desa Cibeang Pondok, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cibalong, sebelah timur berbatasan dengan Desa Lemah Duhur, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Caringin.

